

ANALISIS PRODUKSI PROGRAM EKSTOTIS KEPRI DI BATAM TV PADA ERA KONVERGENSI MEDIA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :
CAPRICES RIFAEEL BIFIANO
NIM.11940313936

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Caprices Rifael Bifiano
NIM : 11940313936
Judul : Analisis Produksi Program Eksotis Kepri di Batam TV Pada Era Konvergensi Media

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 9 Januari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Januari 2023



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua / Penguji I

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Sekretaris / Penguji II,

Febby Amelia Trisakti, M.Si
NIP. 19940213 201903 2 015

Penguji III,

Firdaus El Hadi, M.Sos., Sc
NIP. 19761212 200312 1 004

Penguji IV,

Tika Mutia, M.I.Kom
NIP. 19861006 201903 2 010

**ANALISIS PRODUKSI PROGRAM EKSOTIS KEPRI DI BATAM TV
PADA ERA KONVERGENSI MEDIA**

Disusun Oleh:

Caprices Rifael Bifiano
NIM. 11940313936

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 1 Desember 2022

Pembimbing,




Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP. 19810313 201101 1004

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP. 19810313 201101 1004



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Caprices Rifael Bifiano
NIM : 11940313936
Judul : Analisis Produksi Program Eksotis Kepri di Batam TV

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 27 Mei 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Mei 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Suardi, M. I. Kom
NIP. 19780912 201411 1 003

Penguji II,



Rusyda Fauzana, M. Si
NIP. 19840504 201903 2 011

Pekanbaru, 1 Desember 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Caprices Rifael Bifiano
NIM : 11940313936
Judul Skripsi : Analisis Produksi Program Eksotis Kepri di Batam TV
Pada Era Konvergensi Media

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Caprices Rifael Bifiano
NIM : 11940313936
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tempat/Tgl. lahir : Batam, 7 Agustus 2000
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **Analisis Produksi Program Eksotis Kepri di Batam TV
Pada Era Konvergensi Media**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 1 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



CAPRICES RIFAEL BIFIANO

NIM. 11940313936

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Caprices Rifael Bifiano

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul : Analisis Produksi Program Eksotis Kepri di Batam TV pada Era Konvergensi Media

Kepulauan Riau merupakan provinsi yang mempunyai potensi wisata bahari yang cukup menjanjikan. Untuk mempromosikan pariwisata tersebut, Dinas Pariwisata Kepulauan Riau melakukan kerja sama bersama Batam TV dengan sebuah program televisi berjudul Eksotis Kepri. Penelitian bertujuan untuk mengetahui proses produksi program Eksotis Kepri. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan dari penelitian ini adalah produser, sutradara, kameramen, editor, dan *host* dari program Eksotis Kepri. Dari hasil temuan penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa program Eksotis Kepri menjalankan proses produksi sesuai dengan *Standard Operational Procedure* (SOP) yaitu tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Program Eksotis Kepri menerapkan konvergensi media melalui media sosial yang dimiliki Batam TV

Kata kunci: Proses Produksi, Program *Feature*, Eksotis Kepri, Batam TV, Konvergensi Media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Caprices Rifael Bifiano
Department : Communication
Title : **Production Analysis of Eksotis Kepri Program on Batam TV in Media Convergence Era**

The Riau Archipelago is a province that has marine tourism potential. To promote this tourism, the Riau Archipelago Parisiwata Service is collaborating with Batam TV with a television program entitled Eksotis Kepri. The research aims to determine the production process of the Eksotis Kepri program. This research use descriptive qualitative approach. The informants of this research are producers, directors, cameramen, editors, and hosts of the Eksotis Kepri program. From the research conducted, it shows that the Eksotis Kepri program carries out a production process in accordance with the Standard Operational Procedure (SOP), namely the pre-production, production and post-production stages. Eksotis Kepri Program implements media convergence through social media owned by Batam TV.

Keywords: Production Process, Feature Program, Eksotis Kepri, Batam TV, Media Convergence

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Alhamdulillah „*ālamiiin*. Puji beserta rasa syukur yang besar penulis panjatkan kehadiran Allah *subhanahuwwata'āla*, yang mana atas rahmat, nikmat, dan kesempatan-Nya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini. Shalawat dan salam tidak akan lupa juga selalu dihadiahkan kepada baginda besar umat Muslim, suri tauladan bagi sekalian umat manusia, dan yang pasti adalah kekasihnya Sang Pemilik alam semesta, Rasulullah Muhammad *shallallahu „alaihi wasallam*. Semoga segala apa yang beliau tinggalkan kepada umat-umat setelahnya dapat terus dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan. Aamiin yaa robbal „*ālamiiin*.

Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ANALISIS PRODUKSI PROGRAM EKSOTIS KEPRI DI BATAM TV PADA ERA KONVERGENSI MEDIA”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana strata satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis haturkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan saran maupun kritik baik langsung maupun tidak langsung sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Ucapan syukur dan terima kasih yang paling dalam penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, kesempatan serta kemudahan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Dalam kesempatan ini pula, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dewi Sukartik, M.Sc. selaku Penasihat Akademik (PA) yang selalu memberi nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal sampai akhir.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Serta selalu memotivasi dan memberikan arahan kepada penulis.
7. Kepada kantor Batam TV terutama untuk Ibu Rini Elfina, S.E.,M.Si selaku Direktur Batam TV, Bapak Mochamad Djuanda selaku Produser Eksotis Kepri, Bapak Bayum Syafrudin selaku Manajer Teknik Batam TV, Bapak Robet Ho selaku Kameramen dan Editor Eksotis Kepri, Ibu Sylvanny Syafrudin selaku Manajer Program, Ibu Selly F Mayora dan Bapak Dian Pratama selaku Host Eksotis Kepri yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan bersedia menjadi informan serta membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada Para Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Munaqasyah yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk melakukan ujian.
9. Terimakasih kepada dosen dan pegawai Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyalurkan ilmunya kepada penulis.
10. Terimakasih kepada Para Staff Jurusan Ilmu Komunikasi dan Staff Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dalam kepengerusan administrasi.
11. Terimakasih kepada Ibu Tika Mutia S.I.Kom., M.I.Kom yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi partner dalam memproduksi konten Edukasi Tiktok sekaligus mentor selama kuliah.
12. Terimakasih kepada kedua orang tua yang sangat penulis hormati dan sayangi. Ayahanda Sri Robi Putra dan Ibunda Eria Filfin, yang selalu memberikan dan menyalurkan kasih sayang, doa, semangat, dan meyakinkan diri penulis bahwa penulis pasti bisa untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih juga untuk sahabat terdekat Kevin Andhika, Muhammad Wavi, Ferry Kurniawan, Dicky Ibrahim Syach, Satrio Inzaghi yang selalu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajak penulis untuk *Healing* agar tidak stress dikala penulis menyelesaikan skripsi ini.

14. Terimakasih juga kepada Ichsan Utama yang telah menjadi teman dekat untuk mensupport, membantu, dan mengakomodasi penulis selama menjalani perkuliahan di Pekanbaru.
15. Untuk teman-teman Anak Sultan, Ilmu Komunikasi 2019, Ilkom D, Broadcasting A, Broadcasting C, DEMA Kabinet Aksi Abadi, KKN Tanjung Sawit dan Magang yang telah berjuang bersama-sama dan mengukir kenangan bersama semasa kuliah, terimakasih banyak... Sampai jumpa di lain kesempatan!
16. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu, serta memberikan semangat dan motivasi pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun masyarakat luas pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin

Pekanbaru, 5 Desember 2022

Penulis,

CAPRICES RIFAEL BIFIANO

NIM. 11940313936



DAFTAR ISI

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR..... ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Penegasan Istilah 4

1.3 Rumusan Masalah 5

1.4 Tujuan Penelitian 5

1.5 Kegunaan Penelitian..... 5

1.6 Sistematika Penulisan 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 7

2.1 Kajian Terdahulu..... 7

2.2 Landasan Teori..... 11

2.3 Konsep Operasional 16

2.4 Kerangka Pemikiran..... 17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 19

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian..... 19

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 19

3.3 Sumber Data Penelitian..... 19

3.4 Informan Penelitian 20

3.5 Teknik Pengumpulan Data..... 20

3.6 Validitas Data..... 21

3.7 Teknik Analisis Data..... 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	23
4.1 Sejarah PT Batam Multimedia Televisi	23
4.2 Visi dan Misi PT Batam Multimedia Televisi	23
4.3 Slogan PT Batam Multimedia Televisi	24
4.4 Logo PT Batam Multimedia Televisi.....	24
4.5 Lokasi PT Batam Multimedia Televisi	25
4.6 Struktur Organisasi PT Batam Multimedia Televisi.....	25
4.7 Media Sosial PT Batam Multimedia Televisi	28
4.8 Program Eksotis Kepri	31
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	33
5.1 Hasil Penelitian	33
5.2 Pembahasan.....	43
BAB VI PENUTUP	63
6.1 Kesimpulan	63
6.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian	20
Tabel 4.1 Struktur Organisasi PT Batam Multimedia Televisi	26
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Program Eksotis Kepri di Batam TV	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Pertanyaan
- Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program Eksotis Kepri telah menjadi program acara televisi lokal Batam, Kepulauan Riau. Program ini sudah menjadi tayangan yang bisa memberikan hiburan bagi penontonnya. Program Eksotis Kepri juga menambah pengetahuan masyarakat dalam destinasi wisata yang sebelumnya tidak mereka ketahui. Selain itu, program Eksotis Kepri dapat memberikan panduan wisata bagi para pemirsanya yang ingin menikmati keindahan alam dari destinasi wisata yang ada di Kepulauan Riau.¹

Destinasi wisata yang ada di Kepulauan Riau tersebar di berbagai kabupaten dan kota yang terdiri dari Kota Batam, Kota Tanjung Pinang, Kabupaten Karimun, Kabupaten Anambas, Kabupaten Lingga, Kabupaten Natuna, dan Kabupaten Bintan. Dengan tersebarnya destinasi wisata tersebut, adanya program Eksotis Kepri diharapkan dapat memberikan pilihan bagi wisatawan lokal maupun mancanegara yang ingin berkunjung ke Kepulauan Riau.

Berdasarkan pra riset yang dilakukan oleh peneliti, proses produksi program Eksotis Kepri di Batam TV memiliki beberapa tahapan yang sesuai dengan *Standart Operational Procedure (SOP)* yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Pada tahapan praproduksi, dilakukan *brainstorming* untuk menentukan tempat wisata yang akan dieksplor dengan menulisnya ke dalam beberapa tabel sesuai dengan kabupaten dan kota se-Kepulauan Riau. Selanjutnya, produser akan menentukan anggaran biaya yang diperlukan dalam proses produksi baik dari transportasi, konsumsi, dan akomodasi lainnya. Setelah melewati perencanaan dan persiapan di tahap praproduksi, pelaksanaan akan masuk pada tahap produksi, dimana seluruh *crew* melakukan proses *shooting* di tempat yang sudah ditentukan. Selanjutnya di tahap pascaproduksi, editor akan melakukan proses *editing*, serta *host* program melakukan *dubbing* untuk menjelaskan destinasi wisata pada episode yang dipandunya. Setelah melewati proses produksi, maka program Eksotis Kepri siap ditayangkan di Batam TV.²

Hal tersebut yang mendasari Pemerintah daerah provinsi Kepulauan Riau melalui Dinas Pariwisata Kepulauan Riau melakukan kerja sama dengan Batam TV untuk membuat sebuah program televisi yang berjudul Eksotis Kepri. Batam TV melalui program Eksotis Kepri akan mengeksplor destinasi

¹ Batam Multimedia Televisi, *Eksotis Kepri Destinasi Wisata di Gerbang Barat Indonesia* (2022).

² Pra Riset tanggal 22 Maret 2022



wisata baik dari wisata alam, sejarah, religi yang ada di kabupaten dan kota se-Kepulauan Riau. Program Eksotis Kepri memiliki format *feature* perjalanan yang akan mengulik tempat-tempat wisata dari sisi terbaiknya dengan dipandu oleh *host* Batam TV

Program Eksotis Kepri juga didukung data bahwa Kepulauan Riau merupakan provinsi berbasis kepulauan dengan luas wilayah lautnya mencapai 95% dibandingkan wilayah daratannya. Wilayah lautan yang lebih luas ini menjadikan provinsi Kepulauan Riau mempunyai potensi wisata bahari yang cukup menjanjikan. Selain itu, budaya melayu yang begitu kental juga cocok menarik para wisatawan untuk berkunjung ke Provinsi Kepulauan Riau. Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau juga mengatur di dalam Perda Nomor 2 Tahun 2012 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Provinsi Kepulauan Riau 2012-2022 Pasal 3 Ayat 5b menjelaskan bahwa perlu dilakukannya promosi untuk mengenalkan destinasi pariwisata yang ada di Kepulauan Riau dengan menggunakan media yang tepat agar bisa mengenalkan destinasi tersebut ke masyarakat yang lebih luas.³

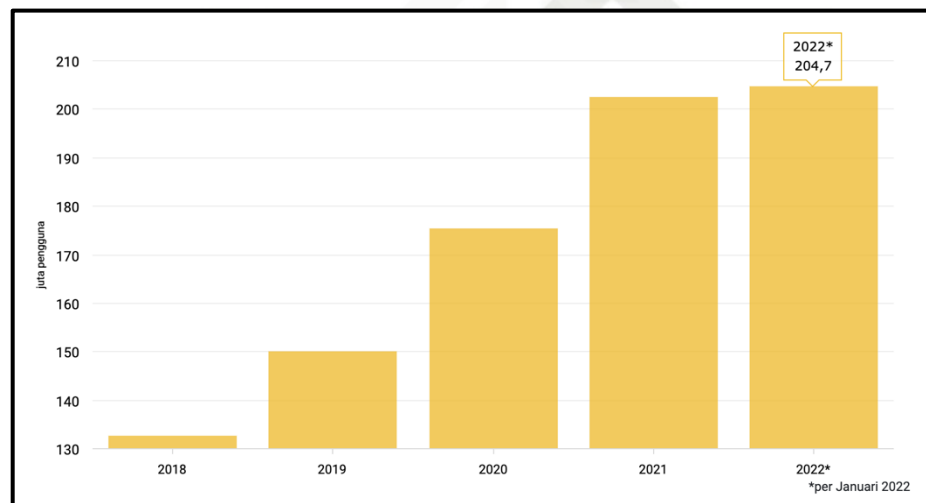
Kebijakan pengembangan pariwisata juga diatur di dalam Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif pasal 87, yang menyatakan bahwa Direktorat Pengembangan Destinasi I memiliki tugas dalam melaksanakan kebijakan teknis, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan destinasi pariwisata dan fasilitasi pengembangan kawasan ekonomi khusus di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.⁴

Indonesia kaya akan sumber daya alam dan budaya yang beragam dan indah. Dengan potensi alam yang dimilikinya, kegiatan wisata tentu saja digalakkan. Pariwisata merupakan bagian dari sektor ekonomi yang memberikan pendapatan bagi masyarakat di daerah wisata. Oleh karena itu, dalam mendukung pengembangan pada sektor pariwisata diperlukan kegiatan yang meningkatkan sarana dan prasarana menjadi berkualitas. Dengan peningkatan tersebut, masyarakat dan wisatawan akan lebih mengenal pariwisata. Alhasil, kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara akan meningkat.

³ Dinas Pariwisata Kepulauan Riau, Perda 2 Th 2012, <https://kepri-travel.kepriprov.go.id/kebijakan/kebijakan-daerah/peraturan-daerah>, diakses pada 14 April 2022

⁴ Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Permenpar No. 1 Tahun 2021, <https://jdih.kememparekraf.go.id>, diakses pada 14 April 2022

Di era digitalisasi, Indonesia mulai merasakan perkembangan teknologi yang sangat pesat dalam bentuk internet pada saat ini. Internet telah menjadi pilihan masyarakat Indonesia yang digunakan sebagai wadah komunikasi, hiburan, dan informasi. Menurut data dari We Are Social, pengguna internet di Indonesia telah mencapai 204,7 juta pengguna pada Januari 2022. Di tahun tersebut, tingkat penetrasi internet mencapai 73,7% dari total penduduk yang ada di Indonesia. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebanyak 2,1 juta pengguna antara tahun 2021 dan 2022.⁵



Gambar 1.1 Data Pengguna Internet di Indonesia
(Sumber: We Are Social, Datareportal.com)

Peningkatan jumlah pengguna internet yang signifikan di Indonesia memberikan pengaruh besar terhadap eksistensi media pada saat ini khususnya pada televisi. Oleh karena itu, televisi harus mulai menumbuhkan kolaborasi dengan perkembangan internet yang biasa disebut sebagai konvergensi media. Hadirnya konvergensi dipandang sebagai proses media yang sebelumnya hanya mempunyai satu *platform* membentuk digitalisasi konten multiplatform.⁶

Batam TV sebagai media konvensional mulai melakukan konvergensi media melalui media sosial. Beberapa media sosial seperti Facebook, Youtube, Instagram, dan Tiktok digunakan untuk menyebarluaskan program-program yang ada di Batam TV. Penggunaan media sosial tersebut bertujuan

⁵ Data Reportal, Digital 2022: Indonesia, <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia?rq=digital%202022%3A%20Indonesia>, diakses pada 14 Januari 2023

⁶ Izca Haqqu, *ERA BARU TELEVISI DALAM PANDANGAN*, vol. 16, no. 1 (2020), pp. 15–20.



untuk memudahkan penonton untuk bisa menikmati ulang tayangan Batam TV yang belum sempat disaksikan pada saat siaran tersebut ditayangkan.⁷

Penelitian tentang program Eksotis Kepri belum pernah dilakukan di Batam TV. Penelitian sebelumnya hanya membahas tentang program lain seperti bagaimana tahapan proses produksi program Detak Kepri Malam di Batam Televisi.⁸ Kemudian membahas tentang bagaimana peran Manajemen Batam TV dalam penataan suara pada program Detak Kepri Siang.⁹ Penelitian tentang program Eksotis Kepri di Batam TV pada Era Konvergensi Media menarik untuk dilakukan karena program ini masih bersifat kebaruan. Selain itu, program Eksotis Kepri memiliki ketertarikan karena dijadikan oleh pemerintah Kepulauan Riau sebagai media promosi yang membahas tentang destinasi wisata yang ada di Kepulauan Riau. Konvergensi media multiplatform dalam penyebarluasan program ini pun juga menarik untuk dibahas. Oleh karena itu, untuk mengetahui proses produksi program Eksotis Kepri maka dilakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PRODUKSI PROGRAM EKSOTIS KEPRI DI BATAM TV PADA ERA KONVERGENSI MEDIA”

1.2 Penegasan Istilah

Penegasan istilah merupakan panduan untuk penelitian agar tidak menimbulkan kesalahpahaman pada kajian ini, adapun penegasan yang peneliti jabarkan adalah sebagai berikut:

1. Proses Produksi

Proses produksi adalah rangkaian tahapan menghasilkan sebuah tayangan dari program TV. Proses produksi terdiri dari tiga tahapan yang disebut sebagai *standart operational procedure (SOP)* yaitu tahap praproduksi, tahap produksi, dan tahap pascaproduksi.¹⁰

2. Program *Feature*

Program *feature* adalah program yang memuat liputan peristiwa yang melalui penjelasan secara mendetail, lengkap dan mendalam, dapat menyentuh perasaan serta menambah pengetahuannya. Pada umumnya, program *feature* berdurasi singkat dan tidak terikat oleh waktu, sehingga dapat ditayangkan kapan saja karena tidak memiliki deadline.¹¹

3. Eksotis Kepri

⁷ Pra Riset tanggal 13 September 2022

⁸ Shady Syahira, Analisis Produksi Detak Kepri Malam di Batam Televisi, Skripsi, 2021

⁹ Doni Kurniawan, Peran Manajemen Batam TV Dalam Penataan Suara Pada Program Detak Kepri Siang, Skripsi, 2022

¹⁰ Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (PINUS BOOK PUBLISHER, 2007).

¹¹ S. Desain et al., *Editing Features Televisi Tentang Batik Tulis Garut Editing Features Television About Batik Tulis Garut .*, vol. 5, no. 3 (2018), pp. 935–9.



Eksotis Kepri adalah program acara televisi lokal Batam-Kepri yang menjadi tayangan hiburan, pengetahuan, dan panduan wisata bagi para pemirsanya. Program Eksotis Kepri merupakan program kerjasama Dinas Pariwisata Kepulauan Riau dan Batam TV untuk menginformasikan pariwisata lokal Kepulauan Riau. Eksotis Kepri dikemas dalam format *feature* perjalanan mengeksplorasi destinasi wisata yang ada di Kepulauan Riau.¹²

4. Konvergensi Media

Konvergensi media adalah suatu proses berkelanjutan yang melibatkan interaksi antara berbagai media yang terdiri dari beragam bentuk dan *platform* media. Konvergensi ini terjadi dari kolaborasi dan kerjasama antar media yang sebelumnya tidak terhubung.¹³

5. Batam Televisi

Batam TV adalah stasiun televisi regional yang berkantor di Kota Batam. Batam TV merupakan bagian dari jaringan televisi swasta di Indonesia yaitu Jawa Pos Multimedia. Batam TV memiliki jam siaran mulai pukul 06.00 – 00.00 WIB. Batam TV berlokasi di Gedung Graha Pena Lantai 9, Kecamatan Batam, Kota, Kota Batam.¹⁴

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses produksi Program Eksotis Kepri di Batam TV pada Era Konvergensi Media?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi program Eksotis Kepri di Batam TV pada Era Konvergensi Media.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi S1.
 - b. Menjadi masukan dan referensi bagi para *reviewer* ilmu komunikasi, khususnya bidang penyiaran yang berminat meneliti isu yang sama.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Memberi masukan bagi pihak manajemen produksi Batam Televisi.

¹² PT Batam Multimedia Televisi, *Eksotis Kepri Destinasi Wisata di Gerbang Barat Indonesia*.

¹³ Miftahul Adib et al., 'Konvergensi Media Industri Televisi Indonesia Pada Program Acara Indonesian Idol X', *DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi dan Pembangunan Daerah*, vol. 8, no. 1 (2020), pp. 1–11.

¹⁴ Balai Besar Pengkajian et al., *The Readiness Of Batam Local TV Station*, vol. 2, no. 31 (2015), pp. 165–76.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Memberikan pengetahuan tentang bagaimana produksi suatu program yang menarik dilakukan oleh stasiun televisi.

1.6 Sistematika Penulisan

- BAB I : PENDAHULUAN**
 Dalam pendahuluan akan membahas tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**
 Kajian terdahulu, Landasan teori, Konsep operasional, dan Kerangka pemikiran akan dibahas dalam bab ini.
- BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**
 Bab ini akan membahas tentang metodologi yang dilakukan penulis pada penelitian ini.
- BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**
 Di bab ini, penulis akan memaparkan profil dari lokasi yang menjadi objek penelitian yang dilakukan.
- BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**
 Dalam bab hasil dan pembahasan, penulis akan memaparkan hasil penelitian yang dilakukan dengan mengaitkannya dengan teori yang digunakan.
- BAB VI : PENUTUP**
 Pada bab penutup ini, penulis akan menyimpulkan penelitian yang dilakukan serta memberikan saran agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari hasil penelitian sebelumnya sebagai bahan penelitian perbandingan. Adapun penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kajian proses produksi program Eksotis Kepri di Batam TV adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sugiarni Siska Lestari dalam Jurnal (2021) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan judul “Analisis Produksi Program *Wow Viral* di METRO TV”. Jenis pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini secara umum membahas tentang proses produksi program *Wow Viral* di Metro TV Jakarta yang terdiri dari 3 tahapan yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Adapun hambatan yang menyebabkan. produksi program terganggu dan berjalan tidak lancar dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan produksi program *Wow Viral*. Sehingga, membuat kru produksi harus mampu *multitasking* dalam menangani program *Wow Viral*.¹⁵
2. Penelitian yang dilakukan oleh Zouhrotun Diniyah dan Maya May Syarah dalam Jurnal Komunika: *Journal of Communication Science and Islamic Da'wah* Volume 3 (2019), dengan judul “Analisis Produksi Program Khazanah Trans7 Episode Khazanah Etalase”. Penelitian ini membahas tentang tahapan yang terdiri dari tahap praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Di tahap pra produksi, proses dimulai dari riset tema, *pitching*, dan penulisan naskah. Kemudian pada tahap produksi terdiri dari naskah, *pitching visual*, syuting ilustrasi, pemindahan gambar ilustrasi ke hardisk, editing naskah, dan *voice over*. Dan pada tahap pascaproduksi, terdiri dari pengumpulan seluruh materi, editing gambar, editing pengisian suara, menulis judul, penggabungan, peninjauan, mengontrol kualitas, dan menjadikannya sebuah file final.¹⁶
3. Penelitian yang dilakukan oleh Noviarista Ana Rofillah dan Rhafidilla Vebrynda dalam Jurnal *Media Public Relation* Vol.1 No.2 (2021), dengan judul “Proses Produksi Program Sentuhan Qolbu di TVRI Yogyakarta Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19”. Metode deskriptif kualitatif

¹⁵ S.S. Lestari, *Analisis Produksi Program Wow Viral Di Metro TV*, no. 3 (2020), <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/4986>.

¹⁶ Z. Dini'ah and M.M. Syarah, 'Analisis Produksi Program Khazanah Trans7 Episode Khazanah Etalase', ... : *Journal of Communication Science ...*, vol. 3, no. 1 (2019), pp. 157–69, <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/komunika/article/view/464>.



digunakan pada penelitian ini. Data dan informasi dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan 3 cara yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini membahas tahapan produksi program Sentuhan Qolbu, meliputi pra produksi, produksi dan pasca produksi. Tahap pra produksi meliputi beberapa bagian seperti perencanaan, proposal, produksi, konsep, naskah, dan pemilihan *talent*. Selama tahap produksi, terdiri dari bagian-bagian seperti skrip, visualisasi konsep, sutradara dan kru, latihan, latihan studio dan rekaman. Sementara dalam pascaproduksi, itu termasuk mencadangkan file, mengkompilasi audiovisual, mengedit dan produser meninjau, menyelesaikan, siaran, dan mengevaluasi. Namun, setelah pandemi Covid 19 terjadi perubahan seperti staf harus dibatasi, audiens ditiadakan dari studio, protokol kesehatan yang ketat di studio dan staf harus bekerja dengan dua tugas.¹⁷

4. Penelitian yang dilakukan oleh I Made Sutirta dan Anak Agung Gede Bagus dalam Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi Januari Vol.20 No.1 (2020), dengan judul “Produksi Program Siaran “Kompas Dewata Pagi” di Kompas TV Dewata”. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan pada penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penelitian ini membahas produksi program radio Kompas Dewata Pagi mulai dari rapat redaksi, peliputan berita, pemilihan berita dan penyuntingan naskah, pengisian suara, penyuntingan video, syuting presenter, dan kemudian disiarkan sesuai rencana. Program Kompas Dewata Pagi mengalami kendala komunikasi pada saat proses produksi, peralatan kurang memadai, berita yang dihimpun wartawan sering kekurangan gambar dan data, cahaya pengambilan gambar tidak mencukupi, sulit menjangkau lokasi pengambilan gambar, *editing* video dan masih banyak kendala lainnya mengalami *delay* video, serta perangkat lunak sering tidak ada respon.¹⁸
5. Penelitian yang dilakukan oleh St. Nur Alfiana Wulandari dan Lukman Hakim dalam *Journal of Islamic Civilization* Volume 1, Nomor 2 (2019), dengan judul “Produksi Program Jurnal 9 Pada TV9 Dalam Perspektif Media Islam”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk

¹⁷ Noviarista Ana Rofillah and Rhafidilla Vebrynda, *PROSES PRODUKSI PROGRAM SENTUHAN QOLBU DI TVRI YOGYAKARTA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID 19*, vol. 1, no. 2 (2021), pp. 38–44.

¹⁸ A.A.G. Bagus and I.M. Sutirta, ‘Produksi Program Siaran “Kompas Dewata Pagi” Di Kompas Tv Dewata’, *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi*, vol. 20, no. 1 (2020), pp. 32–41, <http://103.207.99.162/index.php/ilkom/article/view/951%0Ahttp://103.207.99.162/index.php/ilkom/article/view/951/828>.



- memperoleh data. Penelitian ini mengeksplorasi proses produksi Jurnal TV9 9 sesuai dengan Standar Operasional Produksi (SOP), mulai dari bahan produksi, peralatan produksi, dan biaya produksi, dan melalui proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Terdapat dua kendala, yaitu non teknis dan teknis.¹⁹
6. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Raharjo, Ilham Albar Pane, Juniarti Eka Sapitri dan Tuty Mutiah dalam Jurnal Global Komunika Vol. 4 No. 1 Februari (2021), dengan judul “Analisa Proses Produksi Program Berita Saat Kebijakan Work From Home (WFH)”. Pendekatan kualitatif merupakan metode yang di gunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini membahas tentang tahapan program berita mulai dari praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Pada tahap praproduksi terdiri dari penemuan ide, perencanaan, dan persiapan. Tahapan produksi terdiri dari peliputan, penulisan naskah, dubbing berita, dan konsep program. Serta di tahap pascaproduksi terdiri dari penyuntingan atau editing, dan penayangan. Penelitian ini menghubungkan teori Hirarki di tinjau dari level rutinitas media dengan proses program berita 1st session closing di IDX Chanel.²⁰
 7. Penelitian yang dilakukan oleh Nensir, Asni Djamereng, dan Hartina Sanusi dalam Jurnal Washiyah Volume 1 No 1, Maret (2020), dengan judul “Produksi Siaran Langsung TVOne Biro Makassar Dalam Program Apa Kabar Indonesia Pagi Edisi September 2019”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Fenomenologi merupakan pendekatann yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian ini membahas tentang proses produksi meliputi tahap praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Pada tahap praproduksi meliputi menentukan konsep, tujuan, dan sasaran dari program. Kemudian pada tahap produksi meliputi pembahasan isu yang akan diliput, persiapan alat liputan, dan liputan di lokasi. Serta pada tahap pascaproduksi terdiri dari *capturing, logging, editing pictures, editing sound, dan final cut*. Dalam proses produksinya, program ini mengalami hambatan teknis, dan non teknis.²¹
 8. Penelitian yang dilakukan oleh Santi Susanti dan Kurnia Standi dalam Jurnal Ranah Komunikasi (2020), dengan judul “Manajemen Produksi Program “Anak Indonesia” di TVRI Jawa Barat”. Metode deskriptif

¹⁹ Nur Alfiana and Lukman Hakim, ‘Produksi Program Jurnal 9 Pada TV9 Perspektif Media Islam’, *Journal of Islamic Civilization*, vol. 1, no. 2 (2019), pp. 96–108.

²⁰ Agung Raharjo et al., ‘Analisa proses produksi program berita saat kebijakan work from home (wfh)’, *Global Komunika*, vol. 4, no. 1 (2021), pp. 21–30.

²¹ Nensir, Asni Djamereng, and Sanusi Hartina, ‘Produksi Siaran Langsung Tvone Biro Makassar Dalam Program Apa Kabar Indonesia Pagi Edisi September ’, *Jurnal Washiyah*, vol. 1, no. 1 (2019), pp. 213–29, <https://technology.uzone.id/10-besar-channel->.



kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini membahas tahapan praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Pada tahap praproduksi terdiri dari pencarian ide atau gagasan, *hunting* lokasi, pembuatan naskah, pemilihan *talent*, dan rapat persiapan produksi. Di tahap produksi, tim melakukan *shooting* sesuai naskah yang sudah ditentukan. Dan pada tahap pascaproduksi terdiri dari *editing* (*offline* dan *online*), dan penayangan. Adapun hambatan yang dialami yaitu teknis (*personal computer*, transportasi, pencarian informasi atau data) dan non teknis (koordinasi antar *crew*).²²

9. Penelitian yang dilakukan oleh Depi Rahmadani Ansori dan Idola Perdini Putri dalam Jurnal e-Proceeding of Management: Vol. 8, No. 5 Oktober (2021), dengan judul “Analisis Produksi Program Televisi di TVOne (Proses Produksi Program Televisi “Ayo Hidup Sehat” Di PT. Lativi Media Karya Pulo Gadung Jakarta Timur)”. Metode penelitian kualitatif digunakan pada penelitian ini. Model Miles and Huberman digunakan dalam menganalisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini membahas tentang proses produksi yang meliputi tahap praproduksi (*brainstorming*, riset data, dan persiapan properti), tahap produksi (penulisan naskah, melakukan wawancara voxpop, melakukan pengambilan footage, melakukan wawancara dengan narasumber, melakukan pencarian video, proses *voice over*, proses *editing*, pembuatan rundown acara, menyiapkan alat kebutuhan untuk *Live* di studio, dan produksi *Live* di studio), dan tahap praproduksi (pengembalian alat dan properti, evaluasi, proses editing package, dan publisitas media).²³
10. Penelitian yang dilakukan oleh Viki Kurniawan, Nyoma Lia Susanthi dan Ni Wy Suratni dalam Jurnal Calaccitra (2022), dengan judul “Manajemen Produksi Pada CV. Boom Pro Pada Pembuatan Iklan Video Pertamina *World Super Bike* (WSBK) 2021”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Observasi dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini. Penelitian ini menguraikan seluruh proses produksi iklan video Pertamina *World Super Bike* (WSBK) sesuai dengan tiga tahapan yang ada yaitu praproduksi, produksi dan pascaproduksi. Di tahap praproduksi terdiri dari persiapan ide cerita, skenario, persiapan alat, logistik, properti, talent, dan jadwal *shooting*. Pada tahap produksi, seluruh tim melakukan shooting di tempat yang

²² Santi Susanti and Kurnia Standi, ‘Manajemen Produksi Program “Anak Indonesia” Di Tvri Jawa Barat’, *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, vol. 4, no. 2 (2020), p. 133.

²³ Depi Rahmadani Ansori and Universitas Telkom, *Analisis produksi program televisi di tvone (proses produksi program televisi “ayo hidup sehat” di pt. lativi media karya pulo gadung jakarta timur)*, vol. 8, no. 5 (2021), pp. 6701–19.



sudah ditentukan selama 7 hari. Dan pada tahap pascaproduksi terdiri dari editing, *assembly*, *fine cut*, *picture lock*, *sound mixing & music scoring*, dan *color grading*.²⁴

Beberapa penelitian terdahulu di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dekriptif kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian, penelitian ini menggunakan teori proses produksi yang sesuai dengan *Standard Operational Procedure (SOP)* yaitu tahap praproduksi, produksi dan pascaproduksi.

Beberapa penelitian terdahulu tersebut juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Batam tepatnya di PT Batam Multimedia Televisi atau Batam TV. Kemudian objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah program Eksotis Kepri. Kemudian, waktu pelaksanaan penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Mei 2022.

2.2 Landasan Teori

1. Televisi

Televisi adalah media telekomunikasi yang digunakan sebagai penerima siaran gambar bergerak dan suara. Kata “televisi” merupakan gabungan dari bahasa Yunani *tele* (jauh) dan bahasa latin *visio* (penglihatan), sehingga televisi dapat diartikan sebagai alat komunikasi jarak jauh dengan menggunakan media visual/penglihatan. Kata “televisi” sendiri juga dapat merujuk pada “kotak televisi”, “acara televisi”, ataupun “transmisi televisi”.²⁵

Televisi adalah salah satu media massa dan dianggap paling efektif saat ini karena sifatnya yang audio visual yang media massa lain tidak miliki.²⁶ Televisi merupakan salah satu media massa dengan khalayak terbesar. Sifat audiovisual televisi membuatnya diapresiasi dari kalangan yang beragam karena pengaruhnya yang kuat terhadap pembentukan kebiasaan perilaku.

Saat ini, perkembangan TV yang pesat dalam realitas sosial membuat media TV memainkan peran terbesar. Televisi selain sebagai

²⁴ Viki Kurniawan, Nyoman Lia Susanthi, and Ni Wy Suratni, *MANAJEMEN PRODUKSI PADA CV. BOOM PRO PADA PEMBUATAN IKLAN VIDEO PERTAMINA WORLD SUPER BIKE (WSBK) 2021*, vol. 02, no. 01 (2022), pp. 54–9.

²⁵ Abstrak Asyrofah et al., *PRODUKSI PROGRAM BERITA KALIMANTAN SELATAN HARI INI DI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TVRI KALIMANTAN SELATAN* Asyrofah Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin Email : asyrofah.asy@gmail.com (2020).

²⁶ Susanti and Standi, ‘Manajemen Produksi Program “Anak Indonesia” Di Tvri Jawa Barat’.



saluran penyampaian informasi kepada dunia, juga merupakan media untuk menyusun agenda dan menginformasikan hal-hal penting kepada publik, sehingga menjadi saluran interaktif untuk segala macam kegiatan komunikasi.²⁷

2. Program Televisi

Secara terminologi, kata program berasal dari bahasa Inggris “*programme*” atau Amerika “*program*” yang berarti acara atau rencana. Program ini bisa didefinisikan sebagai segala hal atau acara yang ditampilkan dari berbagai jenis siaran dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan batin para audiens.²⁸

Menurut Morisan, Undang-Undang Penyiaran Indonesia memakai istilah “program” bukan untuk menyebut suatu peristiwa, tetapi menggunakan kata “siaran”, yang diartikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun, di kalangan penyiaran Indonesia, kata “program” lebih sering digunakan untuk merujuk pada arti program daripada kata “siaran”.²⁹ Oleh karena itu, yang dimaksud dengan program adalah segala sesuatu yang ditayangkan oleh stasiun televisi kepada masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan pemirsa. Karena tayangan televisi merupakan salah satu faktor yang menarik pemirsa untuk menonton program-program yang ditayangkan oleh stasiun TV.

Secara umum program televisi dibagi menjadi dua kategori, yaitu program informasi dan program hiburan. Program informasi, juga dikenal sebagai program berita atau jurnalistik, adalah program yang dirancang untuk memberikan pengetahuan tambahan kepada pemirsa melalui informasi.³⁰ Program hiburan adalah segala bentuk siaran untuk hiburan masyarakat. *Newsworthiness* itu tidak wajib, tapi kalau ada unsur beritanya sekunder, bukan primer.

3. Program *Features* Televisi

Feature adalah suatu acara yang membahas suatu tema, suatu tema, diekspresikan, dijabarkan, ditonjolkan dalam ragam format melalui berbagai perspektif yang saling melengkapi.³¹ *Feature* adalah reportase suatu peristiwa yang dapat menambah pengetahuan pemirsa/penonton melalui penjelasan, detail, kelengkapan dan kedalaman, tidak terikat

²⁷ Syaiful Halim, *Reportase & Produksi Berita Televisi* (2012).

²⁸ Dini'ah and Syarah, 'Analisis Produksi Program Khazanah Trans7 Episode Khazanah Etalase'.

²⁹ M... Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi* (2008).

³⁰ Rusman Latief, *Panduan Produksi Acara Televisi Nondrama* (2020).

³¹ Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*.



dengan realita, nilai utamanya adalah unsur manusia atau informasi yang dapat menambah pengetahuan.³²

Tujuan dari program *feature* adalah untuk menjelaskan konteks peristiwa, dikemas secara lebih dalam, lebih luas, dengan sentuhan *human interest* untuk menghasilkan drama.³³ *Feature* dilengkapi dengan wawancara, komentar, dan narasi.

4. Proses Produksi Program Televisi

Tahapan penting dalam penayangan sebuah program TV adalah proses produksinya. Produksi program TV melewati proses tahap panjang yang membutuhkan banyak peralatan, kerja kelompok yang melibatkan banyak anggota kru yang ditugaskan dan berbeda keterampilan yang bekerja sama dalam satuan kerja. Dalam program televisi terdapat standar kerja yang dikenal dengan *Standard Operation Procedure* (SOP) yang dimaksudkan sebagai panduan proses produksi. Secara garis besar SOP program produksi meliputi beberapa tahapan yaitu praproduksi (*preproduction*), produksi (*production*), dan pascaproduksi (*postproduction*).³⁴

a. Pra Produksi

Tahap ini merupakan tahap awal dari proses produksi televisi dan meliputi penemuan ide, perencanaan dan persiapan.³⁵ Berhasil atau tidaknya produksi program TV tergantung pada tahapan ini.

Menurut Wibowo, tahap praproduksi meliputi tiga bagian berikut:³⁶

a) Penemuan Ide

Tahap ini dimulai ketika produser menemukan ide atau gagasan, melakukan penelitian, dan menulis naskah. Di tahap ini dilakukan perencanaan produksi yang biasa disebut rapat perencanaan. Kegiatan utama pada rapat perencanaan ini adalah *Brainstorming*. Menurut Alex F. Soborn, *Brainstorming* adalah metode mengeluarkan banyak ide dari sekelompok orang dalam waktu singkat.³⁷

³² Andi Fachrudin, *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing* (PRENAMEDIA GROUP, 2012).

³³ Ibnu Januar Syahputra and Muhammad Darwinsyah, *Peran Produser dalam Proses Produksi Karya Feature Televisi "Kurma (Kuliner Kaki Lima)"*, pp. 377–85.

³⁴ Rusman Latief and Yusiatie Utud, *Siaran Televisi Nondrama Kreatif, Produktif, Public Relations, dan Iklan* (KENCANA, 2015).

³⁵ Raharjo et al., 'Analisa proses produksi program berita saat kebijakan work from home (wfh)'.

³⁶ Verdiana Putri and Dewi Soedarsono, 'Proses Produksi Program Televisi "Music Update" Di Channel T-Music Pada Televisi Berlangganan Transvision', *e-Proceeding of Management*, vol. 6, no. 3 (2019), p. 6613.

³⁷ Freddy Yusanto, *Buku Ajar Produksi Program Televisi Multi Camera* (Deepublish, 2017).



b) Perencanaan

Tahapan ini terdiri dari menentukan jadwal produksi, pembuatan naskah, dan memilih artis, lokasi, dan kru. Selain itu, biaya dan alokasi yang dibutuhkan juga harus ditentukan pada tahap ini. Perencanaan biaya produksi meliputi dua, yaitu berorientasi pada finansial dan berorientasi pada kualitas. Orientasi pada finansial merupakan rencana biaya produksi disesuaikan dengan kondisi finansial yang ada. Sedangkan orientasi pada kualitas merupakan rencana biaya produksi yang mementingkan hasil produksi yang berkualitas.³⁸

c) Persiapan

Tahap ini mencakup penyelesaian semua kontrak, izin, dan dan penyuratan. Latihan para artis dan pembuatan *setting*, meneliti dan melengkapi peralatan yang dibutuhkan. Semua persiapan ini paling baik diselesaikan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

b. Produksi

Tahap produksi merupakan tahap implementasi untuk memvisualisasikan naskah yang telah dibuat menjadi gambar dengan cara *shooting*.³⁹ Proses syuting berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Biasanya, jadwal syuting sudah dimuat di *rundown*.

c. Pasca Produksi

Tahap pascaproduksi adalah tahap lanjutan setelah tahap produksi. Tahapan pascaproduksi antara lain sebagai berikut:⁴⁰

- a) Penyuntingan atau editing, proses ini dilakukan setelah naskah selesai di *shooting*.
- b) Penayangan, proses ini merupakan tahap akhir produksi dan akan diperiksa oleh *master control room (MCR)* untuk ditayangkan.

Pada tahap pasca produksi juga dibutuhkan beberapa hal, mulai dari:

- a) *Capturing*, proses pemindahan gambar audiovisual dari pita digital ke harddisk komputer, sehingga materi editing sudah dalam bentuk file.⁴¹

³⁸ Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*.

³⁹ Susanti and Standi, 'Manajemen Produksi Program "Anak Indonesia" Di Tvri Jawa Barat'.

⁴⁰ Alfiana and Hakim, 'Produksi Program Jurnal 9 Pada TV9 Perspektif Media Islam'.

⁴¹ Fachruddin, *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*.



- b) *Logging*, proses pembuatan daftar detail gambar dari kaset hasil shooting.
- c) *Editing pictures*, proses mengumpulkan semua footage selama produksi untuk digabungkan menjadi satu produk video.
- d) *Editing sound*, proses sinkronisasi suara dengan gambar, dengan tujuan menghidupi suasana melalui ilustrasi musik.
- e) *Final cut*, proses dimana materi program sudah mix dengan suara pada tahap online. Program yang sudah lengkap disebut “master”.⁴²

Selain itu, evaluasi sangat penting dalam produksi, pada tahap ini akan terlihat apakah suatu program berhasil atau tidak. Dalam evaluasi ini, suatu karya dapat dinyatakan layak tayang, namun masih dapat memerlukan perbaikan, misalnya masalah ilustrasi, efek suara, editing gambar, dan lain sebagainya.⁴³

5. Program Eksotis Kepri

Eksotis Kepri merupakan program acara dalam upaya dan dukungan pemerintah daerah untuk menggairahkan kembali kepariwisataan di Kepulauan Riau yang terpuruk akibat pandemi, pariwisata di Provinsi Kepulauan Riau harus dibangkitkan agar eksistensi dunia pariwisata kepri kembali bergerak dan para wisatawan kembali mengunjungi Kepulauan Riau.

Eksotis Kepri akan merangkai tempat-tempat kunjungan wisata di daerah Kota Batam, Kota Tanjungpinang, Kabupaten Natuna, Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Anambas, dan Kabupaten Lingga dalam sebuah format video disajikan berseri antara satu tempat kunjungan wisata dengan tempat kunjungan lainnya, berkesinambungan, dalam bingkai destinasi wisata di gerbang barat Indonesia.

Feature Eksotis Kepri telah menjadi program acara televisi lokal Batam-Kepri menjadi tayangan hiburan, pengetahuan, dan panduan wisata bagi para pemirsanya. Eksotis Kepri akan melanjutkan, menginformasikan, menggali dan mengangkat potensi objek pariwisata dan budaya lokal, kearifan masyarakat, kegiatan adat yang belum di ekspose pada eksotis kepri sebelumnya. Sajiannya sama berupa feature perjalanan menuju ke lokasi lalu eksploitasi sisi-sisi terbaik tempat wisata tersebut.⁴⁴

⁴² Nensir, Djamereng, and Hartina, 'Produksi Siaran Langsung Tvone Biro Makassar Dalam Program Apa Kabar Indonesia Pagi Edisi September '.

⁴³ Aqwam Maulana and Fatmawati Fatmawati, *Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show*, vol. 11, no. 2 (2018), pp. 58–73.

⁴⁴ PT Batam Multimedia Televisi, *Eksotis Kepri Destinasi Wisata di Gerbang Barat Indonesia*.



6. Konvergensi Media

Konvergensi media adalah penggabungan berbagai bentuk media tradisional (*old media*) dengan media baru (*new media*) berbasis komputer dan internet untuk menciptakan media dengan bentuk baru, struktur baru, dan budaya baru.⁴⁵ Penggabungan dua media ini menghasilkan teknologi baru berupa *smartphone/computer* dan internet. Kehadiran internet mampu mengubah bagaimana cara sebuah konten diproduksi, didistribusi, dan dinikmati. Sehingga, konvergensi ini mempengaruhi cara penonton untuk menikmati tayangan media yang disajikan melalui berbagai sumber informasi.⁴⁶

Menurut Dailey, Demo, dan Spillman, proses konvergensi konten terdiri dari lima tahap aktivitas yaitu:⁴⁷

- 1) Cross Promotion, kerja sama di antara dua media untuk saling memberikan ruang untuk memperkenalkan konten media satu sama lain
- 2) Cloning, yaitu ketika konten media diperbanyak untuk dimuat di media lainnya.
- 3) Coopetition yaitu tahap ketika entitas media yang terkonvergensi saling bekerja sama dan berkompetisi di saat yang bersamaan.
- 4) Content sharing yang memungkinkan kedua media yang berlainan saling berbagi konten dalam bentuk pengemasan ulang atau bahkan termasuk berbagi *budgeting*.
- 5) Full Convergence, yaitu ketika media yang berbeda bekerja sama secara penuh, baik dalam hal pengumpulan, produksi, dan distribusi konten, dan bertujuan untuk memaksimalkan keunikan karakteristik masing-masing media untuk menyampaikan konten.

2.3 Konsep Operasional

Konsep Operasional merupakan konsep yang akan menjelaskan proses produksi program Eksotis Kepri di Batam TV. Berdasarkan teori proses produksi Rusman Latief dan Yusiatie Utud, konsep operasional yang digunakan peneliti secara sistematis adalah sebagai berikut:⁴⁸

⁴⁵ Panji Suminar, Heri Sunaryanto, and Jalan Raya Kandang Limun, 'TRANSFORMASI KARAKTERISTIK KOMUNIKASI DI ERA KONVERGENSI MEDIA Transformation of Characteristics Communication Media in Convergence Era 1) 2) 3)', *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, vol. 6, no. 1 (2020), pp. 83–134, <http://journal.ubm.ac.id/>.

⁴⁶ Muhammad Zamroni, *Dampak konvergensi media terhadap pola menonton televisi indonesia di era digital*, vol. 5, no. 1 (2021).

⁴⁷ Irmawati Oktavianingtyas and Udi Rusadi, 'Konvergensi Media Dalam Program "After Hours with Helmy Yahya" di Inews', *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 10, no. 3 (2021), pp. 245–52.

⁴⁸ Latief and Utud, *Siaran Televisi NonDrama Kreatif, Produktif, Public Relations, dan Iklan*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Pra Produksi

Pra Produksi merupakan tahapan penemuan ide, perencanaan dan persiapan produksi program Eksotis Kepri di Batam TV. Pada tahap ini akan ditentukan lokasi *shooting*, perizinan lokasi, pemilihan host, anggaran biaya, dan persiapan perlengkapan *shooting* program Eksotis Kepri di Batam TV.

2. Produksi

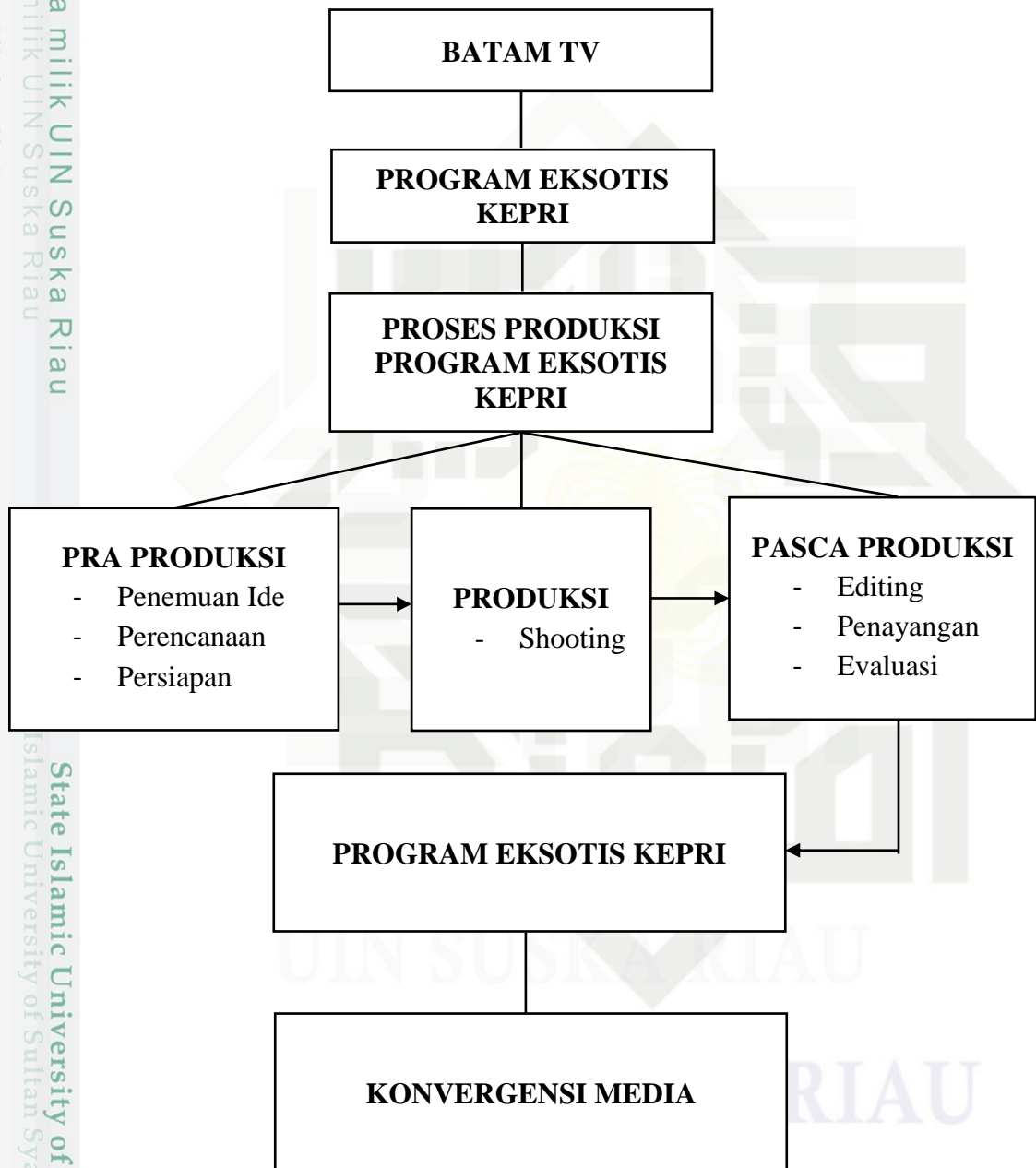
Tahap ini dilakukan proses *shooting* program Eksotis Kepri di Batam TV di lokasi yang sudah ditentukan sesuai dengan *time schedule*.

3. Pasca Produksi

Tahap ini dilakukan proses *editing* dari hasil *shooting* program Eksotis Kepri di Batam TV. Kemudian, program Eksotis Kepri siap ditayangkan di channel Batam TV. Setelah itu, akan dilakukan evaluasi terkait apakah program Eksotis Kepri berjalan sesuai dengan rencana atau tidak.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan serangkaian diagram yang menggambarkan alur kerja penelitian. Kerangka pemikiran harus dilakukan secara teratur, dan struktur dilakukan sesuai dengan alur dan kondisi yang ada.. Berdasarkan konsep operasional, maka kerangka pemikiran dari proses produksi program Eksotis Kepri di Batam TV ialah sebagai berikut: **(Gambar 2.1)**



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
(Sumber: Data Olahan Peneliti)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Ini adalah penelitian yang melibatkan beberapa pendekatan metodologis, dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi hubungan sosial. Selain itu, dimaksudkan untuk menggambarkan realita yang dialami oleh informan. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki hasil data deskriptif, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan, berdasarkan pengamatan yang dilakukan.⁴⁹

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dipilih dengan tujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan daya tarik, keunikan dan penerapan topik penelitian yang dipilih.⁵⁰ Penelitian ini dilakukan di PT Batam Multimedia Televisi atau Batam TV yang terletak di Gedung Graha Pena Lantai 9, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam. Penelitian dilaksanakan pada bulan September - November 2022.

3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini data akan didapatkan melalui dua sumber sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya atau pihak pertama, baik berupa subyek (orang) maupun pengamatan terhadap peristiwa atau kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok. Data ini diperoleh dari penglihatan secara langsung sehingga mencerminkan apa yang dilihat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang pengumpulannya didapatkan melalui media atau sumber lain. Data sekunder itu sendiri adalah dokumen berupa catatan, buku, arsip, dan lain-lain. Data sekunder ini merupakan pendukung data primer, dan jurnal, kajian terdahulu dan buku profil perusahaan merupakan sumber data sekunder dari penelitian ini.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 2017).

⁵⁰ Muhammad Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Tahta Media Group, 2022).



3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah pihak yang terlibat langsung dengan objek penelitian yang dikaji yang mempunyai pemahaman dan kredibilitas. Informan dari penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Informan Penelitian
 (Sumber: Data Olahan Peneliti)

No	Nama	Jabatan
1	Mochamad Djuanda	Produser
2	Bayum Syafrudin	Sutradara
3	Robet Ho	Kameramen dan Editor
4	Dian Pratama	Host
5	Selly F Mayora	Host

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur pengumpulan data yang akan diolah serta dianalisis hingga mendapatkan hasil jawaban dari yang ditanyakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan tertentu.⁵¹ Data yang dikumpulkan yaitu mengenai proses produksi program Eksotis Kepri, yaitu melalui wawancara dengan produser program, sutradara program, kameramen dan editor serta *host* program Eksotis Kepri.

2. Observasi

Observasi adalah cara memperoleh data dengan mengamati kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh individu tertentu.⁵² Sehingga apabila ingin mempelajari objek tertentu, maka peneliti harus terlibat langsung.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah dokumen dari kegiatan yang terjadi di masa lalu. Teks, gambar, atau karya monumental pribadi dapat dikategorikan sebagai dokumentasi. Untuk mendapatkan keperluan dan kelengkapan data, maka

⁵¹ Mohammad Mulyadi, 'Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian', *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, vol. 16, no. 1 (2013), p. 71.

⁵² Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami desain metode penelitian kualitatif', *Humanika*, vol. 21, no. 1 (2021), pp. 33–54.

dokumentasi harus dilakukan. Menurut Bogdan, observasi dan wawancara yang dilakukan akan mendapatkan temuan yang kredibel apabila sejarah pribadi, foto, dan tulisan ilmiah dan artistik yang ada menjadi data pendukung.⁵³

3.6 Validitas Data

Validitas data bertujuan untuk memastikan perolehann data terjadi sesuai dengan kejadian sesungguhnya. Validitas data digunakan sebagai alat ukur yang keakuratannya dapat dipercaya. Triangulasi sumber dilakukan pada menentukan kevalidan data penelitian ini. Penggunaan triangulasi sumber pada penelitian ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan cara diteliti.⁵⁴ Kebenaran temuan didapatkan dengan cara melakukan perbandingan hasil wawancara narasumber satu dengan lainnya.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan mencari, menyusun data yang diperoleh dengan cara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi melalui pengorganisasian data, , penguraian dalam satuan, sintesisasi, penyusunan pola, pemilihan data penting yang dipelajari, dan menarik kesimpulan dipahami diri sendiri dan orang lain dengan mudah.⁵⁵ Adapun jenis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif akan dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu:⁵⁶

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Bahan yang telah dikumpul akan dianalisis, disusun dengan sistematis, dan dilihat masalah pentingnya merupakan bagian dari proses reduksi data. Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah data mentah.⁵⁷

2. Model Data (*Data Display*)

Proses selanjutnya setelah data direduksi menampilkan data yang diperoleh. Untuk menyajikan data tersebut, bisa dilakukan dalam berbagai bentuk mulai dari diagram, hubungan antar kategori, uraian singkat, dan lain sebagainya. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa penyajian data penelitian kualitatif lebih sering menggunakan bentuk teks naratif.⁵⁸

3. Verifikasi Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan dan verifikasi merupakan tahapan terakhir dari analisis data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Alfabet, 2018).

⁵⁴ *Ibid.*

⁵⁵ *Ibid.*

⁵⁶ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (PT KANISIUS, 2021).

⁵⁷ *Ibid.*

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

proses menarik temuan penelitian serta memverifikasi data pendukung yang dikumpulkan dan dianalisis sebagai kesimpulan.⁵⁹ Penyajian kesimpulan awal ini masih bersifat tentatif yang akan mengalami perubahan apabila tidak ada bukti pendukung yang kuat.. Namun, apabila terdapat bukti valid yang mendukung kesimpulan tersebut, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya konsistensinya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

⁵⁹ Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah PT Batam Multimedia Televisi

PT Batam Multimedia Televisi atau yang sering dikenal dengan Batam TV merupakan televisi lokal yang telah ada sejak 17 Januari 2003 di Kota Batam. Batam TV bersama televisi lokal lain berada dibawah naungan Jawa Pos Media Group. Batam TV merupakan televisi lokal pertama di Batam, yang sampai sekarang masih eksis dan dinikmati oleh masyarakat Kota Batam sebagai tontonan. Saat ini, Kota Batam mengalami kemajuan yang pesat sehingga dijadikan sebagai pusat perkembangan pada daerah industri. Media promosi dan layanan masyarakat sangat terbantu dengan kehadiran stasiun televisi lokal Batam TV.

Menyadari perkembangan tersebut, saat ini dengan berkantor di Gedung Graha Pena Batam Center, Batam TV dengan daya pancar 5 KW mampu menjangkau pemirsa di Kota Batam, Kota Tanjung Pinang dan Kab. Karimun. Bahkan Batam TV bisa diterima di negara tetangga seperti Singapura dan Johor Bahru, Malaysia. Dengan perkembangan ini, Batam TV memiliki sejumlah program yang dikhususkan untuk kebutuhan penduduk Kepulauan Riau.

Mengikuti perkembangan teknologi digital, pada tahun 2021 Batam Televisi mengikuti proses *Analog Switch Off* yang dicanangkan pemerintah melalui kementerian komunikasi dan informatika, dalam rangka mendukung migrasi TV digital di Indonesia. Akhirnya Batam Televisi secara penuh telah digital pada bulan Februari tahun 2022 dan Batam Televisi telah menyerahkan atau mengembalikan frekuensi analognya kepada Balai Monitor.⁶⁰

4.2 Visi dan Misi PT Batam Multimedia Televisi

Implementasi visi dan misi sama pentingnya dengan keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan. Berikut ini merupakan visi dan misi dari PT Batam Multimedia Televisi:

1. Visi
 - a. Menjadi salah satu TV informasi yang terdepan
 - b. Terpercaya, Dinamis, dan Inovatif
 - c. Sehat dan memberi inspirasi baru bagi pembentukan pola pikir, karakter, dan peningkatan taraf hidup masyarakat Kepulauan Riau⁶¹

⁶⁰ PT Batam Multimedia Televisi, Paparan Batam TV di Jakarta (2022)

⁶¹ PT Batam Multimedia Televisi, "Promo All Program", diakses pada <https://mail.google.com/mail/u/0/#search/paparan/FMfcgzGqQSSRgVQxbPXbQxPJjGFRcTtq?project=1>

2. Misi

- a. Membuat dan menayangkan program-program siaran sebagai barometer tercepat dan terakurat melalui program-program berita yang ditayangkan.
- b. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu meningkatkan budaya Melayu dalam era globalisasi.
- c. Membuat dan menayangkan program-program siaran pemersatu budaya-budaya daerah di Kepulauan Riau dalam rangka memperkuat budaya nasional dalam NKRI.
- d. Menjadi sarana untuk mendokumentasi budaya-budaya Melayu sebagai akar budaya di Batam yang sudah langka.
- e. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu memperkuat pelaksanaan otonomi daerah dan masyarakat madani di Batam dan umumnya Kepulauan Riau khususnya.
- f. Mengembangkan dan menayangkan berbagai program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat dan mempunyai kontrol sosial di masyarakat.

4.3 Slogan PT Batam Multimedia Televisi

Slogan PT Batam Multimedia Televisi adalah “Inspirasi Kepri”, yang artinya Batam TV sebagai stasiun TV lokal diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi masyarakat Kepulauan Riau itu sendiri.⁶²

4.4 Logo PT Batam Multimedia Televisi



Gambar 4.1 Logo Batam TV
(Sumber: Company Profile Batam TV)

Adapun arti dari logo PT Batam Multimedia Televisi yang diharapkan dapat menjadi cerminan untuk Batam TV itu sendiri.

- 1) Pisang Kipas yang memiliki arti rapi dan menyatu.

⁶² PT Batam Multimedia Televisi, Company Profile (2022)

- 2) BTV adalah singkatan dari BATAM TV (PT Batam Multimedia Televisi).
- 3) Warna orange muda hingga orange tua menggambarkan keserasian dan kebersamaan untuk menyajikan berita yang akurat dan tepat.
- 4) Warna biru pada tulisan menggambarkan ketulusan untuk mengabdikan pada pekerjaan.
- 5) Tulisan BATAM TELEVISI merupakan nama lain dari Batam TV (PT Batam Multimedia Televisi).
- 6) Keseluruhan bentuk gambar dan tulisan logo memiliki makna kerendahan hati dalam menjalani profesi pekerjaan.

4.5 Lokasi PT Batam Multimedia Televisi

PT Batam Multimedia Televisi Berlokasi di Gedung Graha Pena Lantai 9, Batam Center, Jalan Ahmad Yani, Teluk Tering, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29461.



Gambar 4.2 Gedung Graha Pena
(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

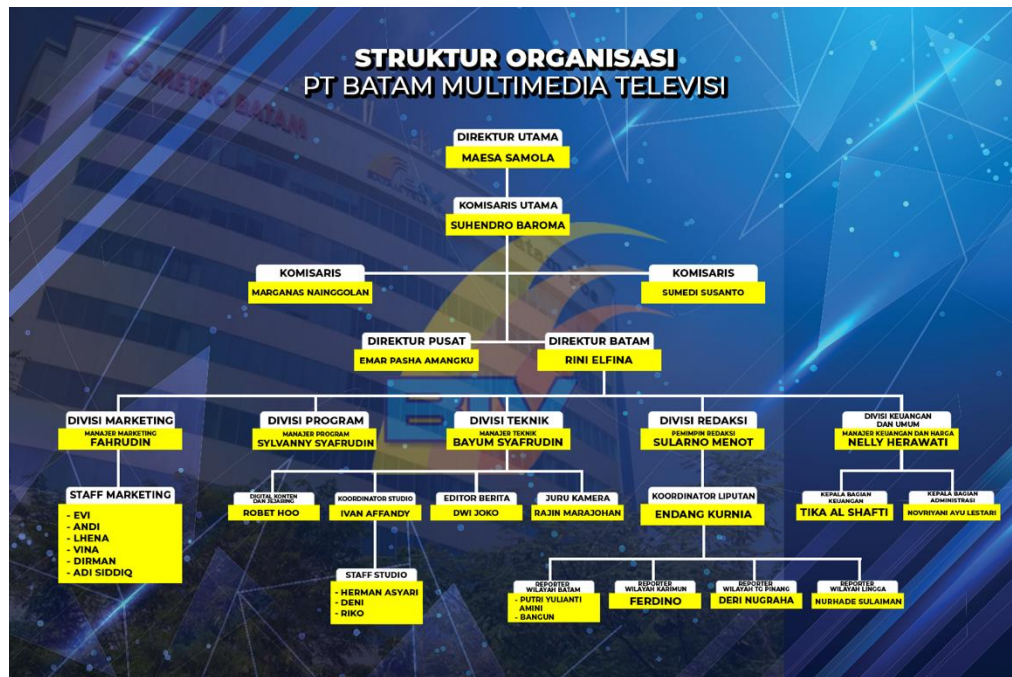
4.6 Struktur Organisasi PT Batam Multimedia Televisi

PT Batam Multimedia Televisi memiliki beberapa divisi yang bekerja mengatur setiap kegiatan yang berlangsung setiap harinya. Adapun struktur organisasi dan personil PT Batam Multimedia Televisi sebagai berikut: **(Tabel 4.1)**

Tabel 4.1 Struktur Organisasi PT Batam Multimedia Televisi

(Sumber: Company Profile Batam TV)

POSISI/JABATAN	NAMA
Direktur Utama	Maesa Samola
Komisaris Utama	Suhendro Baroma
Komisaris	Marganas Nainggolan
Komisaris	Sumedi Susanto
Direktur Pusat	Emar Pasha Amangku
Direktur Batam	Rini Elfina
DIVISI REDAKSI	
Pemimpin Redaksi	Sularno Menot
Dewan Redaksi	Bintoro Suryo
Koordinator Liputan	Endang Kurnia
Reporter Wilayah Batam	Bangun Putri Yulianti Amini
Reporter Wilayah Karimun	Ferdino
Reporter Wilayah Tg. Pinang	Deri Nugraha
Reporter Wilayah Lingga	Nurhade Sulaiman
DIVISI PROGRAM	
Manajer Program	Sylvanny Syafrudin
DIVISI TEKNIK	
Manajer Teknik	Bayum Syafrudin
Juru Kamera	Rajin Marajohan
Digital Konten & Jejaring	Robet Hoo
Editor Berita	Dwi Joko
Koordinator Studio	Ivan Affandy
Staff Studio	Herman Asyari Deni Riko
DIVISI MARKETING	
Manajer Marketing	Fahrudin
Staff Marketing	Evi Andi Lhena Vina Dirman Adi Siddiq
DIVISI KEUANGAN & UMUM	
Manager Keuangan & Harga	Nelly Herawati
Kepala Bagian Keuangan	Tika Al Shafti
Kepala Bagian Administrasi	Novriyani Ayu Lestari



Gambar 4.3 Struktur Organisasi PT Batam Multimedia Televisi
(Sumber: Olahan Peneliti)

Adapun deskripsi dari struktur organisasi yang telah tergambar di atas adalah sebagai berikut:

a. **Direktur Utama**

Direktur Utama merupakan pemimpin tertinggi yang bertugas untuk mengatur dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan organisasi.

b. **Komisaris**

Komisaris Utama bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh kegiatan organisasi.

c. **Direktur Pusat**

Direktur Pusat merupakan pemimpin wilayah pusat (Jakarta) yang bertugas untuk mengatur dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan organisasi di wilayahnya.

d. **Direktur Batam**

Direktur Batam merupakan pemimpin wilayah Batam yang bertugas untuk mengatur dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan organisasi di wilayahnya.

e. **Pemimpin Redaksi**

Pemimpin redaksi bertugas memimpin tugas dan bertanggung jawab kepada direktur Batam atas produk internal dan eksternal



keredaksian serta melakukan pengawasan internal dan eksternal keredaksian.

f. Manager

Manager bertugas memimpin secara menyeluruh pada bidang manajerial yang diemban. Manager tugas untuk mengatur, mengawasi dan mengontrol. Memiliki Pada struktur organisasi Batam TV manager dibagi menjadi beberapa bagian manager, antara lain ialah manager program, manager teknik studio, editing & produksi, manager EO, manager keuangan & harga, dan manager marketing.

g. Koordinator

Koordinator bertugas untuk memimpin dan mengkoordinir bagian-bagian di bawah naungannya seperti staff studio, staff editing, staff marketing dan staff administrasi marketing & piutang iklan serta bertanggung jawab pada bidang yang diembannya. Pada struktur organisasi Batam TV koordinator dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain ialah koordinator studio, koordinator editing, koordinator teknik, koordinator liputan dan koordinator accounting.

h. Juru Kamera

Juru kamera bertugas untuk mengoperasikan kamera, baik itu dalam hal pengambilan foto maupun video di dalam studio dan di luar studio.

i. Digital Content & Jejaring Editor Berita

Digital Content & Jejaring Editor Berita bertugas untuk membagikan berita-berita yang telah diolah oleh divisi teknik pada sosial media Batam TV (youtube, instagram dan facebook).

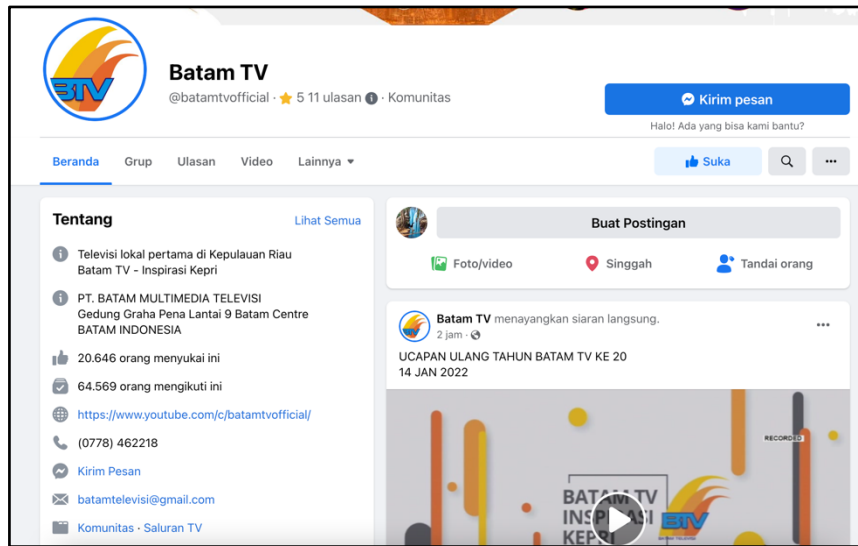
j. Reporter

Reporter melakukan peliputan berita di lapangan. Umumnya harus melalui penyuntingan sebelum disiarkan kepada publik. Pada struktur organisasi Batam TV reporter dibagi menjadi beberapa bagian berdasarkan wilayahnya, yaitu reporter wilayah batam, reporter wilayah karimun dan reporter wilayah tanjung pinang.

4.7 Media Sosial PT Batam Multimedia Televisi

1. Facebook

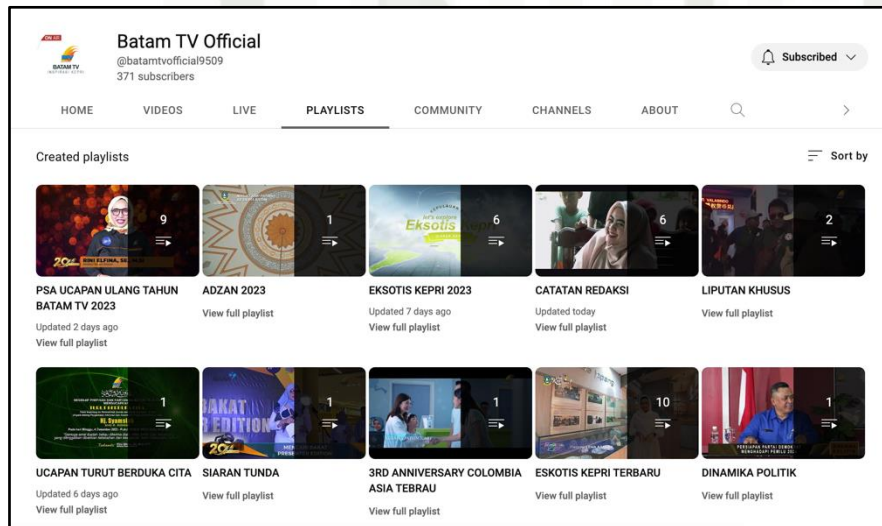
Halaman Facebook yang dimiliki oleh Batam TV memiliki 64.569 pengikut. Facebook ini digunakan untuk melakukan *live streaming* pada siaran Batam TV. **(Gambar 4.4)**



Gambar 4.4 Tampilan Halaman Facebook Batam TV
 (Sumber: Facebook Batam TV)

2. Youtube

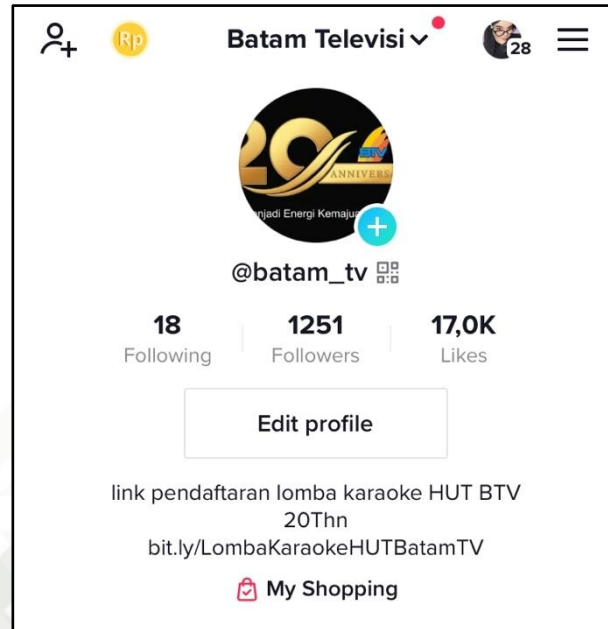
Akun Youtube Batam TV memiliki 371 subscribers dengan konten yang disajikan yaitu program-program yang ada di Batam TV. (Gambar 4.5)



Gambar 4.5 Tampilan Youtube Batam TV
 (Sumber: Youtube Batam TV)

3. Tiktok

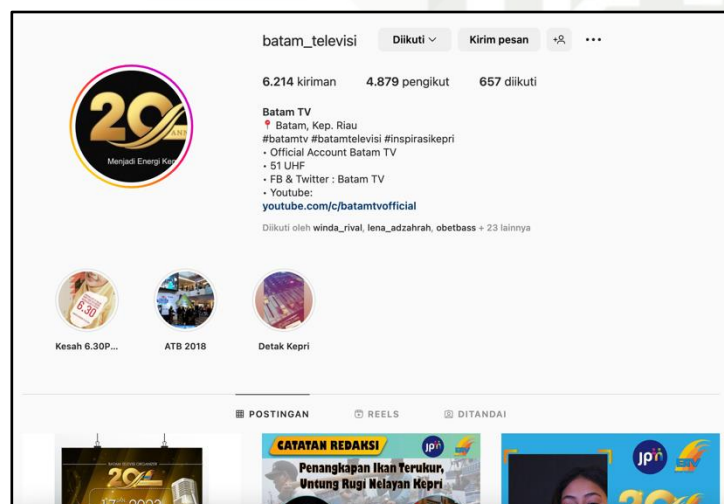
Akun Tiktok Batam TV memiliki 1251 pengikut dan konten yang disukai sebanyak 17 ribu. **(Gambar 4.6)**



Gambar 4.6 Tampilan Tiktok Batam TV
(Sumber: Tiktok Batam TV)

4. Instagram

Akun Instagram Batam TV memiliki 4.879 pengikut dengan postingan sebanyak 6.214. **(Gambar 4.7)**



Gambar 4.7 Tampilan Instagram Batam TV
(Sumber: Instagram Batam TV)

4.8 Program Eksotis Kepri

PT Batam Multimedia Televisi atau Batam TV melakukan kerjasama dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi untuk membuat sebuah tayangan televisi untuk mempromosikan pariwisata yang ada di Kepulauan Riau dengan judul Eksotis Kepri. Program Eksotis Kepri bertujuan untuk membuat feature atau liputan dari destinasi wisata baik itu tempat wisata, kuliner, budaya, tari-tarian, termasuk wisata 31 religious, wisata sejarah dan hal menarik lainnya yang bisa di ekspos sebagai informasi kepada penonton Batam TV tentang segala keindahan yang ada di Provinsi Kepulauan Riau.



Gambar 4.8 Opening Break Bumper Eksotis Kepri
(Sumber: File Master Program Eksotis Kepri)

Batam TV dilibatkan untuk membuat program Eksotis Kepri karena Batam TV memiliki jangkauan cukup luas terutama di Batam, Tanjung Pinang, dan Karimun. Batam TV juga sudah bergabung ke dalam Jawa Pos Media yang membuat Batam TV sudah menjadi Televisi Digital. Dengan harapan, program Eksotis Kepri akan meningkatkan kunjungan wisata ke Kepulauan Riau.⁶³

Program Eksotis Kepri dimulai dari pada tahun 2021 dan dilanjutkan hingga tahun 2022 dengan memiliki hampir 100 episode yang diperoleh dari 7 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Kepulauan Riau. Dalam setiap episodenya, Program Eksotis Kepri memiliki durasi dari 8 menit hingga 10 menit. Program ini ditayangkan setiap hari selama tiga kali mulai dari pagi, siang, dan sore. Program Eksotis Kepri juga diperluas dengan menyebarkannya melalui media sosial seperti Facebook, Youtube dan

⁶³ PT Batam Multimedia Televisi, Company Profile (2022)

Instagram supaya dapat menjangkau penonton sebanyak-banyaknya.⁶⁴ (Tabel 4.2)

Tabel 4.2 Struktur Organisasi Program Eksotis Kepri di Batam TV

(Sumber: Olahan Peneliti)

Jobdesc	Nama
Produser	Mochamad Djuanda
Sutradara	Bayum Syafrudin
Host	Dian Pratama Selly F Mayora
Kameramen	Robet Hoo
Editor	Robet Hoo

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁶⁴ Mochamad Djuanda, wawancara, 6 Oktober 2022

BAB VI

PENUTUP

Pada hasil penelitian dan penguraian pembahasan dengan data dan fakta dari lapangan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dan memberikan saran yang kedepannya akan membuat manajemen PT Batam Multimedia Televisi atau Batam TV meningkatkan kualitas pada pelaksanaan proses produksi program Eksotis Kepri.

6.1 Kesimpulan

Pada penelitian yang dilakukan terhadap proses produksi program Eksotis Kepri di Batam TV pada era Konvergensi Media, maka dapat diambil kesimpulan bahwa program Eksotis Kepri ini memiliki 3 tahapan yaitu, pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Pada tahapan pra produksi Eksotis Kepri mencari ide atau destinasi wisata yang ingin dikunjungi. Setelah itu dilanjutkan dengan tahap perencanaan. Tahap perencanaan adalah menentukan destinasi wisata, jadwal produksi, biaya produksi, dan penentuan crew yang terlibat. Kemudian di tahap persiapan, seluruh crew menyiapkan peralatan *shooting*, perizinan, dan kostum. Pada tahapan produksi program Eksotis Kepri melakukan shooting. Dimana seluruh crew bertugas sesuai tugasnya masing-masing. Pasca Produksi, Program Eksotis Kepri harus melalui tahap editing, penayangan, dan evaluasi. Pada tahap editing dimulai dari pembuatan naskah, dubbing, dan editing oleh editor. Setelah program Eksotis Kepri jadi, maka akan dilakukan review sebelum diserahkan ke pihak studio Batam TV. Setelah itu, seluruh *crew* akan melakukan evaluasi.

Dalam konvergensi media pada program Eksotis Kepri, Batam TV akan menyebarkan program Eksotis Kepri melalui media sosial Batam TV yaitu Facebook, Youtube, dan Tiktok.

6.2 Saran

Dari analisa terhadap proses produksi program Eksotis Kepri ini maka peneliti dapat memberikan saran meliputi Tim produksi sebaiknya ditambah lagi agar tidak ada crew yang kewalahan karena harus *multitasking* agar program Eksotis Kepri dapat dihasilkan dengan maksimal. Dengan begitu, produksi program Eksotis Kepri akan mendapatkan hasil dan kualitas yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Miftahul et al., 'Konvergensi Media Industri Televisi Indonesia Pada Program Acara Indonesian Idol X', *DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi dan Pembangunan Daerah*, vol. 8, no. 1, 2020, pp. 1–11 [https://doi.org/10.33592/dk.v8i1.551].
- Alfiana, Nur and Lukman Hakim, 'Produksi Program Jurnal 9 Pada TV9 Perspektif Media Islam', *Journal of Islamic Civilization*, vol. 1, no. 2, 2019, pp. 96–108 [https://doi.org/10.33086/jic.v1i2.1323].
- Ansori, Depi Rahmadani and Universitas Telkom, *Analisis produksi program televisi di tvone (proses produksi program televisi "ayo hidup sehat" di pt. lativi media karya pulo gadung jakarta timur)*, vol. 8, no. 5, 2021, pp. 6701–19.
- Asyrofah, Abstrak et al., *PRODUKSI PROGRAM BERITA KALIMANTAN SELATAN HARI INI DI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TVRI KALIMANTAN SELATAN* Asyrofah Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin Email : asyrofah.asy@gmail.com, 2020.
- Bagus, A.A.G. and I.M. Sutirta, 'Produksi Program Siaran "Kompas Dewata Pagi" Di Kompas Tv Dewata', *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi*, vol. 20, no. 1, 2020, pp. 32–41, http://103.207.99.162/index.php/ilkom/article/view/951%0Ahttp://103.207.99.162/index.php/ilkom/article/view/951/828.
- Desain, S. et al., *Editing Features Televisi Tentang Batik Tulis Garut Editing Features Television About Batik Tulis Garut .*, vol. 5, no. 3, 2018, pp. 935–9.
- Dini'ah, Z. and M.M. Syarah, 'Analisis Produksi Program Khazanah Trans7 Episode Khazanah Etalase', ... : *Journal of Communication Science ...*, vol. 3, no. 1, 2019, pp. 157–69, https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/komunika/article/view/464.
- Fachruddin, Andi, *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*, PRENAMEDIA GROUP, 2012.
- Fadli, Muhammad Rijal, 'Memahami desain metode penelitian kualitatif', *Humanika*, vol. 21, no. 1, 2021, pp. 33–54 [https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075].
- Halim, Syaiful, *Reportase & Produksi Berita Televisi*, 2012.
- Haquq, Rizca, *ERA BARU TELEVISI DALAM PANDANGAN*, vol. 16, no. 1, 2020, pp. 15–20.
- Hasan, Muhammad et al., *Metode Penelitian Kualitatif*, Tahta Media Group, 2022.



Kurniawan, Viki, Nyoman Lia Susanthi, and Ni Wy Suratni, *MANAJEMEN PRODUKSI PADA CV . BOOM PRO PADA PEMBUATAN IKLAN VIDEO PERTAMINA WORLD SUPER BIKE (WSBK) 2021*, vol. 02, no. 01, 2022, pp. 54–9.

Latief, Rusman, *Panduan Produksi Acara Televisi Nondrama*, 2020.

Latief, Rusman and Yusiatie Utud, *Siaran Televisi NonDrama Kreatif, Produktif, Public Relations, dan Iklan*, KENCANA, 2015.

Lestari, S.S., *Analisis Produksi Program Wow Viral Di Metro TV*, no. 3, 2020, <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/4986>.

Maulana, Aqwam and Fatmawati Fatmawati, *Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show*, vol. 11, no. 2, 2018, pp. 58–73.

Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017.

Morissan, M..., *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi*, 2008.

Mulyadi, Mohammad, ‘Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian’, *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, vol. 16, no. 1, 2013, p. 71 [<https://doi.org/10.31445/jskm.2012.160106>].

Nensir, Asni Djamereng, and Sanusi Hartina, ‘Produksi Siaran Langsung Tvone Biro Makassar Dalam Program Apa Kabar Indonesia Pagi Edisi September’, *Jurnal Washiyah*, vol. 1, no. 1, 2019, pp. 213–29, <https://technology.uzone.id/10-besar-channel->.

Oktavianingtyas, Irmawati and Udi Rusadi, ‘Konvergensi Media Dalam Program “After Hours with Helmy Yahya” di Inews’, *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 10, no. 3, 2021, pp. 245–52 [<https://doi.org/10.33366/jisip.v10i3.2360>].

Pengkajian, Balai Besar et al., *The Readiness Of Batam Local TV Station*, vol. 2, no. 31, 2015, pp. 165–76.

PT Batam Multimedia Televisi, *Eksotis Kepri Destinasi Wisata di Gerbang Barat Indonesia*, 2022.

Putri, Verdiana and Dewi Soedarsono, ‘PROSES PRODUKSI PROGRAM TELEVISI “MUSIC UPDATE” DI CHANNEL T-MUSIC PADA TELEVISI BERLANGGANAN TRANSVISION’, *e-Proceeding of Management*, vol. 6, no. 3, 2019, p. 6613.

Raharjo, Agung et al., ‘Analisa proses produksi program berita saat kebijakan work from home (wfh)’, *Global Komunika*, vol. 4, no. 1, 2021, pp. 21–30.

Rofillah, Noviarista Ana and Rhafidilla Vebrynda, *PROSES PRODUKSI PROGRAM SENTUHAN QOLBU DI TVRI YOGYAKARTA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID 19*, vol. 1, no. 2, 2021, pp. 38–44.

Sarosa, Samiaji, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, PT KANISIUS, 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 2018.
- Suminar, Panji, Heri Sunaryanto, and Jalan Raya Kandang Limun, 'TRANSFORMASI KARAKTERISTIK KOMUNIKASI DI ERA KONVERGENSI MEDIA Transformation of Characteristics Communication Media in Convergence Era 1) 2) 3)', *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, vol. 6, no. 1, 2020, pp. 83–134, <http://journal.ubm.ac.id/>.
- Susanti, Santi and Kurnia Standi, 'Manajemen Produksi Program “Anak Indonesia” Di Tvri Jawa Barat', *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, vol. 4, no. 2, 2020, p. 133 [<https://doi.org/10.25077/rk.4.2.133-141.2020>].
- Syahputra, Ibnu Januar and Muhammad Darwinsyah, *Peran Produser dalam Proses Produksi Karya Feature Televisi “ Kurma (Kuliner Kaki Lima) ”*, pp. 377–85.
- Wibowo, Fred, *Teknik Produksi Program Televisi*, PINUS BOOK PUBLISHER, 2007.
- Yusanto, Freddy, *Buku Ajar Produksi Program Televisi Multi Camera*, Deepublish, 2017.
- Zamroni, Muhammad, *Dampak konvergensi media terhadap pola menonton televisi indonesia di era digital*, vol. 5, no. 1, 2021.
- Dinas Pariwisata Kepulauan Riau, Perda 2 Th 2012, <https://kepri-travel.kepriprov.go.id/kebijakan/kebijakan-daerah/peraturan-daerah>, diakses pada 14 April 2022
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Permenpar No. 1 Tahun 2021, <https://jdih.kememparekraf.go.id>, diakses pada 14 April 2022
- PT Batam Multimedia Televisi, Paparan Batam TV di Jakarta (2022)
- PT Batam Multimedia Televisi, “Promo All Program”, diakses pada <https://mail.google.com/mail/u/0/#search/paparan/FMfcgzGqQSSRgVQxbPXBQxPJjGFRcTTq?projector=1>
- PT Batam Multimedia Televisi, Company Profile (2022)
- Data Reportal, Digital 2022: Indonesia, <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia?rq=digital%202022%3A%20Indonesia>, diakses pada 14 Januari 2023

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan

A. Bagian Umum Program:

1. Apa yang melatarbelakangi program Eksotis Kepri?
2. Apa tujuan program Eksotis Kepri dibuat?
3. Sudah berapa lama Program Eksotis Kepri tayang di Batam TV?
4. Apa yang membedakan program Eksotis Kepri dengan program lainnya di Batam TV?
5. Siapa saja target audience program Eksotis Kepri?
6. Bagaimana dengan rating program Eksotis Kepri?
7. Kapan pertama kali program Eksotis Kepri ditayangkan?
8. Kenapa dinamakan Eksotis Kepri?
9. Berapa lama durasi program Eksotis Kepri?
10. Sudah berapa Episode program Eksotis Kepri berjalan?
11. Format yang digunakan pada program Eksotis Kepri?
12. Program ini ditayangkan kapan saja?
13. Ada berapa segmen dalam satu episode?
14. Berapa kali shooting dalam seminggu?
15. Dalam Program Eksotis Kepri ini, ada crew di bidang apa saja?

B. Praproduksi

1. Sebelum memproduksi program Eksotis Kepri apakah diadakan rapat terlebih dahulu untuk membicarakan ide/gagasan untuk program tersebut?
2. Apakah *crew* terlibat dalam pembuatan ide konsep atau naskah?
3. Kendala apa yang ditemukan pada saat pra produksi berlangsung atau selama *production meeting* atau *brainstorming* dan bagaimana mengatasi kendala tersebut?
4. Apa perencanaan selanjutnya ketika ide/tema tersebut sudah ditentukan ?
5. Bagaimana menentukan jadwal produksi?
6. Untuk biaya produksi, Program Eksotis Kepri menyesuaikan budget yang ada atau mengusahakan hasil produksi yang maksimal? Dan darimana dana produksi tersebut diperoleh?
7. Bagaimana menentukan crew yang akan terlibat pada proses produksi?
8. Sarana/peralatan apa yang dibutuhkan pada saat memproduksi program Eksotis Kepri di Batam TV? Dan berapa lama waktu yang dibutuhkan?
9. Bagaimana dalam urusan perizinan dan surat menyurat dengan tempat yang ingin dikunjungi?





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Produksi

1. Bagaimana anda memberikan arahan kepada tim produksi/crew pada saat produksi sedang berlangsung?
2. Bagaimana proses pengambilan gambar dalam program Eksotis Kepri?
3. Apa saja urutan-urutan yang harus disampaikan oleh host dalam 1 episode? Dan apa kata-kata yang diucapkan?
4. Dalam sekali proses produksi program Eksotis Kepri per episodanya, berapa durasi yang dibutuhkan pada saat shooting?
5. Kendala apa saja yang terjadi selama proses produksi program Eksotis Kepri? Dan bagaimana cara mengatasinya?

D. Pascaproduksi

1. Tahapan apa saja yang dilakukan pada tahap pascaproduksi?
2. Berapa waktu yang dibutuhkan ketika *dubbing*?
3. Apakah dalam editing program Eksotis Kepri ada SOP yang harus diperhatikan? Apa saja?
4. Berapa lama proses *editing*?
5. Kendala apa yang dialami ketika *Editing*?
6. Bagaimana jadwal penayangan program Eksotis Kepri?
7. Apakah dilakukan Evaluasi setelah program Eksotis Kepri ditayangkan?

E. Konvergensi Media

1. Apakah tayangan Eksotis Kepri disebarakan ke media lain?
2. Apa tujuan disebarakan ke media sosial lain?
3. Apa saja media sosial yang digunakan?
4. Mengapa menggunakan media sosial tersebut?
5. Bagaimana penggunaan media sosial tersebut dalam menyebarkan program Eksotis Kepri?

Lampiran 2: Dokumentasi Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wawancara dengan Bapak Mochamad Djuanda selaku Produser Program Eksotis Kepri di Batam TV



2. Wawancara dengan Bapak Bayum Syafrudin selaku Sutradara Program Eksotis Kepri di Batam TV



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wawancara dengan Bapak Robet Hoo selaku Kameramen dan Editor Program Eksotis Kepri di Batam TV



4. Wawancara dengan Ibu Selly F Mayora selaku Host Program Eksotis Kepri di Batam TV



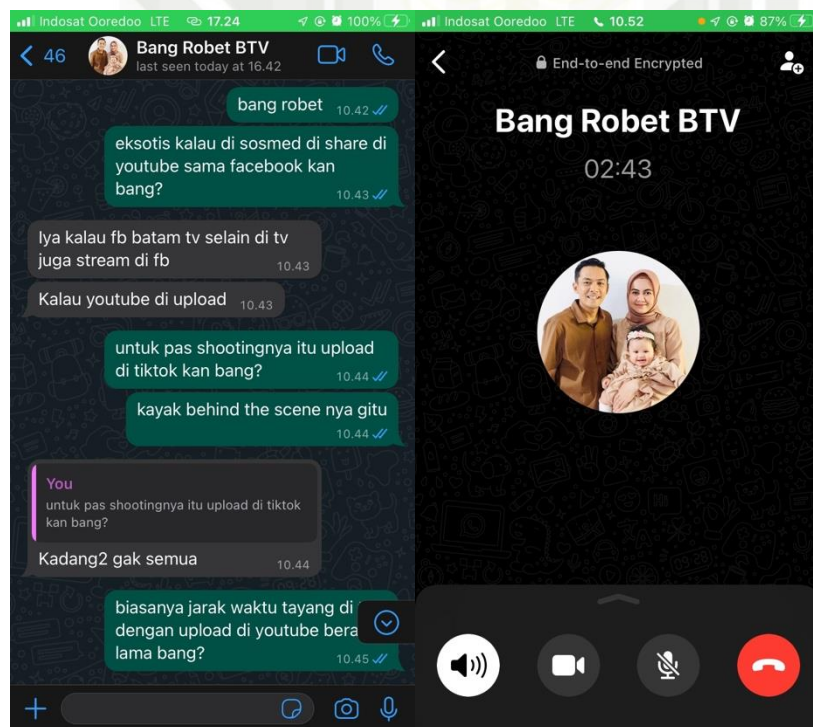
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Wawancara dengan Bapak Dian Pratama selaku Host Program Eksotis Kepri di Batam TV



6. Wawancara dengan Bapak Mochamad Djuanda dan Robet Hoo secara virtual melalui Whatsapp





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004, Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-329/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Caprices Riffael Biffiano**

Pekanbaru, 18 Maret 2022

Kepada Yth
Dr. Muhammad Badri, M.Si
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Caprices Riffael Biffiano** NIM. 11940313936 Dengan Judul "**Analisis Produksi Program Eksotis Kepri di Batam TV**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :
Ketua Prodi Komunikasi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-4285/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 04 Oktober 2022

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: CAPRICES RIFAEEL BIFIANO
N I M	: 11940313936
Semester	: VII (TUJUH)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Analisis Produksi Program Eksotis Kepri di Batam TV".

Adapun sumber data penelitian adalah :
"Batam TV".

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Imron Rosidi., S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/51164
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Nomor : B-4285/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2022 Tanggal 4 Oktober 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : CAPRICES RIFAEEL BIFIANO |
| 2. NIM / KTP | : 11940313936 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : ANALISIS PRODUKSI PROGRAM EKSTOTIS KEPRI DI BATAM TV |
| 7. Lokasi Penelitian | : BATAM TV |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 24 Oktober 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Kepulauan Riau
3. Up. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Caprices Rifael Bifiano lahir di Batam, Kepulauan Riau pada 7 Agustus 2000, merupakan anak pertama tunggal, yang lahir dari pasangan Bapak Sri Robi Putra dan Ibu Eria Filfin. Penulis mengawali Pendidikan dasar di Sekolah Dasar Swasta Al Azhar 3 dan Lulus pada pada tahun 2012. Penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 9 Batam dan Lulus pada tahun 2015. Selanjutnya Penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 5 dan Lulus pada tahun 2018.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2019, dan penulis alhamdulillah menyelesaikan Studi S1 Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi selama 3,5 Tahun pada tahun 2023.

Selama menempuh Pendidikan di perguruan tinggi penulis memiliki beberapa prestasi yang membawa nama kampus diantaranya, Juara 3 Lomba Vlog Genbi Riau 2019, Juara 1 Lomba Baca Puisi Tingkat Provinsi Genbi Riau 2021, dan Juara 2 Lomba Baca Puisi Tingkat Nasional UMSU 2022. Penulis juga mengikuti organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa (Dema FDK 2021) menjabat sebagai Kepala Departemen Media Kreatif. Selain itu, penulis aktif terlibat dalam aksi kemanusiaan melalui Palang Merah Indonesia Kota Batam (2018-Sekarang).

Pada bulan Juli hingga Agustus 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Sawit, Kecamatan Tapung, Kampar. Pada Bulan September hingga November 2022, penulis melaksanakan Job Training di Batam Televisi, Batam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU